

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah non eksperimen dengan metode kuantitatif menggunakan desain *descriptive corelational* yaitu digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel terikat dan bebas (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana variabel independen dan dependen diukur 1 kali pada waktu yang bersamaan (Sulistiyarningsih, 2011)

#### **B. Populasi, Sampel dan Sampling**

##### 1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang telah terdaftar di catatan rekam medis berobat di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta pada bulan Januari 2017 yaitu dengan jumlah 256 Pasien.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil dari sebuah populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel harus bersifat *representative* atau dapat mewakili populasi yang ada dan harus cukup banyak dalam pengambilan sampel tersebut (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi.

a. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan terhadap responden yang secara kebetulan ditemui pada objek penelitian ketika observasi sedang berlangsung. Teknik *accidental sampling* dipilih karena rata-rata kunjungan pasien hipertensi di Puskesmas Gondokusuman I per hari tidak lebih dari 10 pasien.

b. Besar Sampel Minimal

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto, (2010) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil sejumlah tersebut, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat di ambil 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan presentase 15 % dari jumlah populasi dikarenakan keterbatasan waktu dan dana dari peneliti.

$$n = 15\% \times N$$

$$n = 0,15\% \times 256$$

$$n = 38,4$$

$$n = 38 \text{ sampel}$$

Maka dibulatkan yaitu 38 sampel.

Keterangan :

$N$  : Besar Populasi (256)

$n$  : Besar Sampel

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta pada bulan Januari 2018.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi, dukungan keluarga/ peran keluarga, dukungan tenaga kesehatan/peran tenaga kesehatan.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan diet pasien hipertensi.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang akan diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini sangat penting dan perlu agar pengukuran variabel atau pengumpulan data konsisten antara responden dan lainnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan diet hipertensi pada pasien yaitu tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan.

Tabel 3 1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
1	Tingkat Pengetahuan	Segala kemampuan pasien hipertensi dalam memahami diet yang sesuai.	Kuesioner	1. Tinggi > mean (9,58) 2. Rendah ≤ mean (9,58)	Ordinal
2	Dukungan Keluarga	Keterlibatan anggota keluarga dalam memberikan dukungan kepada penderita hipertensi selama melaksanakan diet hipertensi dalam bentuk dukungan informasional, penilaian, instrumental dan emosional.	Kuesioner	1. Tinggi > mean (8,47) 2. Rendah ≤ mean (8,47)	Ordinal
3	Dukungan Tenaga Kesehatan	Dukungan yang diberikan oleh tenaga kesehatan seperti perawat, dokter, dan tenaga	Kuesioner	1. Tinggi > mean (8,76) 2. Rendah ≤ mean (8,76)	Ordinal

		kesehatan yang lain dengan harapan pasien hipertensi dapat menjalani program diet hipertensi dengan baik.			
4	Kepatuhan diet pasien hipertensi	Seseorang/pasien dalam melaksanakan suatu aturan perilaku yang disarankan oleh perawat, dokter, atau tenaga kesehatan terhadap diet hipertensi.	Kuesioner	1. Patuh mean (8,08) 2. Tidak Patuh mean (8,08)	> Ordinal  ≤

## F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat ukur yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan teknik wawancara dan disusun sendiri oleh peneliti, maka sebelum digunakan untuk pengambilan data perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi pada penelitian ini terdiri dari nama pasien (inisial), jenis kelamin, umur.

## 2. Kuesioner Dukungan Tenaga Kesehatan

Kuesioner dukungan tenaga kesehatan merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui dukungan tenaga kesehatan. Jumlah pertanyaan 15 item menggunakan skala gutman yang diadopsi dari Novian (2013) dan dimodifikasi oleh peneliti dengan jawaban Ya dan Tidak. Apabila Ya mendapat skor 1 dan Tidak mendapat skor 0. Kuesioner petugas kesehatan berisi pertanyaan yang mendukung (*favorable*) sebanyak sebelas pertanyaan yaitu pada nomor (1,2,4,5,6,8,9,10,12,13,14), jawaban iya skor 1, jawaban tidak skor 0 dan pertanyaan tidak mendukung (*unfavorable*) sebanyak empat pertanyaan yaitu pada nomor (3,7,11,15) jawaban iya skor 0, jawaban tidak skor 1. Dukungan tenaga kesehatan di kategorikan dukungan rendah jika nilai  $\leq$  dari nilai mean (8,76) dan dukungan tinggi jika nilai  $>$  dari nilai mean (8,76).

## 3. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan. Jumlah pertanyaan 15 item menggunakan skala gutman yang diadopsi dari Novian (2013) dan dimodifikasi oleh peneliti dengan jawaban Benar dan Salah. Kuesioner pengetahuan berisi pertanyaan mendukung (*favorable*) sebanyak tiga belas pertanyaan yaitu pada nomor (1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15), jika jawabanya Benar skor 1, jawaban Salah skor 0 dan pertanyaan tidak mendukung (*unfavorable*)

sebanyak dua pertanyaan yaitu pada nomor (2,12), jika jawaban Benar skor 0, jawaban Salah skor 1. Tingkat pengetahuan di kategorikan rendah jika nilai  $\leq$  dari nilai mean (9,58) dan tinggi jika nilai  $>$  dari nilai mean (9,58).

#### 4. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui dukungan keluarga. Jumlah pertanyaan 15 item menggunakan skala gutman yang diadopsi dari Novian (2013) dan dimodifikasi oleh peneliti dengan jawaban Ya dan Tidak. Apabila Ya mendapat skor 1 dan Tidak mendapat skor 0. Kuesioner Dukungan keluarga berisi pertanyaan yang mendukung (*favorable*) sebanyak dua belas pertanyaan yaitu pada nomor (1,2,3,5,7,8,10,11,12,13,14,15), jawaban iya skor 1, jawaban tidak skor 0 dan pertanyaan tidak mendukung (*unfavorable*) sebanyak tiga pertanyaan yaitu pada nomor (4,6,9) jawaban iya skor 0, jawaban tidak skor 1. Dukungan keluarga di kategorikan dukungan rendah jika nilai  $\leq$  dari nilai mean (8,47) dan dukungan tinggi jika nilai  $>$  dari nilai mean (8,47).

#### 5. Kepatuhan diet hipertensi

Kuesioner kepatuhan diet hipertensi merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui patuh atau tidak patuhnya pasien hipertensi. Kuesioner diadopsi dari Novian (2013) dan dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan tentang

kepatuhan diet hipertensi yang terdiri dari 10 pertanyaan. Pertanyaan positif dinilai dengan skala Guttman, yaitu: jawaban benar (1) dan jawaban salah (0), sedangkan pertanyaan negatif dinilai dengan skala Guttman, yaitu: jawaban benar (0) dan jawaban salah (1). Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala ordinal. Kepatuhan diet hipertensi dikategorikan tidak patuh jika nilai  $\leq$  dari nilai mean (8,08) dan kepatuhan diet dikategorikan patuh jika nilai  $>$  dari nilai mean (8,08).

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

No	Aspek	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<u>1.</u>	Dukungan Keluarga	1,2,3,5,7,8,10,11,12,13,14,15	4,6,9	15
<u>2.</u>	Dukungan Tenaga Kesehatan	1,2,4,5,6,8,9,10,12,13,14	3,7,11,15	15
<u>3.</u>	Pengetahuan	1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15	2,12	15
<u>4.</u>	kepatuhan diet hipertensi	3,5,6,7,10,13,15	1,2,4,8,9,11,12,14	15

## **G. Jalannya Penelitian**

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan beberapa tahapan untuk melakukan penelitian yaitu

1. Pengajuan judul karya tulis ilmiah “Faktor-Faktor Yang berhubungan Kepatuhan Diet Hipertensi pada Pasien Hipertensi Puskesmas Gondokusuman I”.
2. Survey pendahuluan di Dinas Kesehatan Yogyakarta dan Puskesmas Gondokusuman I dalam melakukan survey pendahuluan.
3. Peneliti meminta izin terlebih dahulu ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk mendapatkan surat rekomendasi penelitian kemudian surat diberikan ke kantor Bappeda Yogyakarta untuk mendapatkan izin survey pendahuluan.
4. Penyusunan proposal penelitian, melakukan bimbingan, dan setelah proposal diterima peneliti melakukan seminar proposal
5. Setelah dinyatakan lulus seminar proposal peneliti mengajukan ijin penelitian dan uji etik pada tanggal 11 November 2017.
6. Peneliti sudah mendapatkan surat keterangan lulus uji etik dari komite etik pada tanggal 27 Desember 2017 dan mendapatkan surat ijin penelitian dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Peneliti juga meminta surat izin penelitian ke pengajaran FKIK UMY.

8. Peneliti meminta izin untuk melakukan uji validitas ke Puskesmas Gondokusuman II didapatkan hasil bahwa dalam pengambilan data dari 60 pertanyaan yang diberikan kepada 30 responden dinyatakan valid sebanyak 44 pertanyaan dan akhirnya diberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Peneliti meminta izin ke Dinas Perizinan Kota Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Yogyakarta
10. Peneliti melakukan penelitian pada bulan Januari 2018
11. Penelitian menggunakan asisten penelitian. Peran asisten untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data.
12. Peneliti memberikan penjelasan terkait penelitian dan memberikan *informed consent* kepada responden.
13. Responden mengisi kuesioner penelitian.
14. Setelah dilakukan pengambilan data kemudian peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner penelitian yang telah diisi oleh responden.
15. Mengolah data responden dengan menggunakan *software computer* dan menganalisis hasil yang didapat.
16. Menyusun hasil penelitian.
17. Seminar hasil penelitian karya tulis ilmiah.

## H. Uji validitas dan reliabilitas

### 1. Uji validitas

Uji Validitas dilakukan pada kuesioner faktor faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diet hipertensi yaitu uji validitas dengan sistem komputerisasi menggunakan *pearson product moment*. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar  $< 0,05$  dan nilai  $r$  tabel sebesar  $\geq 0,361$  (Riyanto, 2011).

Uji validitas dilakukan di Puskesmas Gondokusuman 2 Yogyakarta, pada tanggal 2 Januari 2018 dengan memberikan kuesioner kepada 30 responden yang disajikan dalam instrumen penelitian sebanyak 60 pertanyaan. Hasil uji tersebut didapatkan dari nilai hitung antara 0,375 - 0,818 sehingga instrumen dengan 44 pertanyaan dikatakan valid dengan  $r$  hitung  $\geq (0,361)$ .

### 2. Uji reliabilitas

Kuesioner dilakukan uji reliabilitas di Puskesmas Gondokusuman 2 Yogyakarta dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Berikut ini rumus untuk melakukan uji reliabilitas :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$S_i^2$  = varian skor butir

$S_t^2$  = varian skor total

Jika nilai hasil uji *cronbach's alpha*  $\geq$  konstanta yaitu 0,6, maka kuesioner dikatakan reliabel (Riyanto, 2011).

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha* didapatkan hasil uji reliabilitas pada kuesioner sebanyak 0,951 sehingga hasil tersebut dinyatakan reliabel.

## I. Analisa Data

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi frekuensi dari variabel penelitian dalam bentuk varian. Analisa ini dilakukan terhadap semua variabel dari hasil penelitian untuk mengetahui frekuensi karakteristik responden meliputi tingkat pengetahuan, dukungan/ peran keluarga, dukungan/ peran tenaga kesehatan, dan kepatuhan diet hipertensi. Analisa univariat dalam penelitian ini menggunakan uji *frequencies*.

### 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pada hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square* karena variabel independen berupa variabel kategorik (Dahlan, 2012). Syarat

menggunakan uji *Chi-Square* adalah dengan tabel 2x2. Analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* ini dilakukan untuk menyeleksi variabel independen.

## **J. Etika Penelitian**

Uji etik untuk penelitian ini sudah dilakukan oleh tim etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor 667/EP-FKIK-UMY/XII/2017. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa prinsip dalam pertimbangan etik (Nursalam, 2013).

### **1. Prinsip Manfaat**

#### **a. Bebas dari penderitaan**

Penelitian harus dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek. Dalam melakukan penelitian kepada responden, peneliti sangat memperhatikan subjek penelitian dan meyakinkan bahwa informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan subjek. Hasil penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

#### **b. Bebas dari eksploitasi**

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Pasien diyakini bahwa partisipasinya dalam penelitian ini tidak akan disalahgunakan demi

kepentingan pribadi. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak mencantumkan nama subjek (inisial).

c. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Right*)

- 1) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*).

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun.

- 2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci saat bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

d. *Informed Consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

e. Prinsip Keadilan (*right to justice*)

- 1) Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*Right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.

2) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek memiliki hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).